

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.²

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

B. Sumber data

Menurut Lofland dalam Lexi J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 234

³Sutopo dan Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.1

tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁴ Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung saat proses kegiatan pemberdayaan berlangsung. Data ini diambil berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap Dinas Sosial Kota Lubuklinggau yang memberikan pelayanan dan rehabilitasi kepada anak jalanan, selanjutnya observasi dan wawancara kepada kepala Dinas Sosial dan 10 orang pegawai yang ada di Kantor Dinas Sosial, termasuk juga instruktur yang memberikan materi pemberdayaan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder atau sumber kedua. Jenis data sekunder (data penunjang) dalam penelitian ini di dapat dari 5 orang anak jalanan yang ada di dalam panti rehabilitasi Dinas Sosial Kota Lubuklinggau.

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2010), h. 157

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang fokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dalam menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁶

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan langsung di lapangan yang menggunakan seluruh panca indra dan dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau kepada anak jalanan. Observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yaitu pemberian pelayanan dan rehabilitasi oleh Dinas Sosial Kota Lubuklinggau melalui instruktur kepada anak jalanan yang ada di panti rehabilitasi anak Kota Lubuklinggau.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 401

⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), h. 37.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁷ Sementara itu, wawancara yang peneliti lakukan adalah tentang bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam memberdayakan Anak Jalanan, bagaimana dampak pemberdayaan tersebut terhadap anak jalanan yang ada panti serta hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Sosial. Adapun alat yang penulis gunakan dalam wawancara ini berupa pokok pertanyaan sebagai acuan umum dalam wawancara yaitu kertas dan pena untuk menulis informasi yang didapatkan selama wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.⁸

⁷*Ibid*, h. 50

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2009), h. 280

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data, lalu mengklasifikasikan data tersebut atau dikelompokkan sesuai dengan jenis masing-masing. Setelah data diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian diinterpretasikan dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang dipahami secara deskriptif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG